

Validasi Instrumen Eksplorasi Etnomatematika Pada Silat Perisai di Kabupaten Kampar

Allisa Maulidina¹, Aprina Dinta², Dayu Irmansyah³, Fajar Ramadani⁴, M. Hafis⁵,
Rapika Andela⁶, Silvira Andani⁷, Astuti⁸, Zulfah⁹

^{1,2,3,5,6,7,8,9}Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
E-mail: maulidina336@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan instrumen validasi berkualitas yang akan digunakan dalam eksplorasi konsep matematika pada Silat Perisai di Kabupaten Kampar. Subjek penelitian terdiri dari 3 validator ahli yang memiliki kompetensi di bidangnya. Penelitian ini menggunakan instrumen validitas. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penilaian lembar wawancara dengan menggunakan instrumen validasi, dinyatakan bahwa lembar penilaian tersebut berada dalam kategori yang valid. Oleh karena itu, lembar wawancara tersebut telah dianggap sesuai dan dapat digunakan untuk memperoleh data penilaian dan informasi terkait kebutuhan penelitian.

Kata Kunci: *Etnomatematika, Silat Perisai di Kabupaten Kampar*

Abstract

The aim of this research is to produce high-quality instrument validation that will be used to explore math concept in Silat Shield in Kabupaten Kampar. The research subjects consist of 3 expert validators who are competent in their respective fields. This research utilizes validity instruments. The data for this research is collected using observation sheets and interviews. Based on the assessment results of the interview sheets using the validation instrument, it is stated that the assessment sheets fall into the valid category. Consequently, the interview sheets have been considered appropriate and can be used to obtain assessment data and information related to the research needs.

Keywords: *Ethnomatematics, Silat Shield in Kampar Regency*

PENDAHULUAN

Provinsi Riau memiliki keunikan dalam seni bela diri pencak silat, ada silat pangean, silat tigo bulan, silat tangan, silat podang, silat rokan, dan ada pula silat perisai. Silat perisai merupakan salah satu silat yang berasal dari Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Asal mula kata silat perisai adalah poncak silat perisai (poncak berasal dari kata moncak-moncak yang artinya menari-nari). Silat perisai ini menggunakan properti pedang dan perisai sebagai alat penangkis. Silat perisai biasanya dipertunjukkan pada Pekan Budaya Daerah, Pekan Olahraga Tradisional, Pembukaan MTQ, dll (Suryani, 2020).

Dalam silat perisai bisa ditemukan banyak hal yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran matematika. Misalnya bentuk perisai yang digunakan dalam silat perisai berbentuk lingkaran, sehingga ditemukan konsep matematika seperti bangun datar. Etnomatematika (Sarwoedi et al., 2018) didefinisikan sebagai cara-cara khusus yang dipakai oleh suatu kelompok budaya atau masyarakat tertentu dalam aktivitas matematika. Melalui etnomatematika pembelajaran akan lebih berkesan karena sekaligus memperkenalkan tradisi maupun budaya lokal yang masih diakui dan dilakukan oleh kelompok masyarakat tertentu (Putri, 2017).

Agar eksplorasi etnomatematika pada Silat Perisai yang ditemukan sesuai dengan tuntutan dan permasalahan yang akan diatasi. Maka akan dilakukan pengujian kualitas terhadap lembar wawancara yang digunakan penelitian. Lembar wawancara tersebut divalidasi oleh 3 orang validator yang ahli dibidangnya. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memperoleh validasi instrumen yang berkualitas sehingga dapat memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan terhadap etnomatematika pada Silat Perisai melalui wawancara.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat validitas instrumen penilaian lembar wawancara yang akan digunakan dalam penelitian. Subjek penelitian terdiri dari 3 validator yang berkompetensi di bidangnya masing-masing. Validasi instrumen penilaian menggunakan lembar penilaian Indeks Validitas Konten (*Content Validity Index/CVI*). Penilaian CVI terdiri dari 2 kategori, yaitu (1) valid dan (0) tidak valid. Teknik pengumpulan data penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar wawancara instrumen dalam penelitian ini berisi lembar validitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema budaya.

Data diperoleh dari validator pada setiap validasi instrumen wawancara, dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$CVI = \frac{\sum I - CVI}{k}$$
$$I - CVI = \frac{\text{Jumlah setuju}}{\text{Banyak tim ahli}}$$

Penilaian pada rumus CVI (*Content Validity Index*) dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Skor Per Butir CVI (*Content Validity Index*)

Skor	Kategori
1	Setuju
0	Tidak Setuju

(Hendryadi, 2017)

Kriteria validitas terhadap validasi instrumen dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Kriteria Kevalidan Instrumen

Interval	Kategori
0,00 – 0,40	Tidak Valid
0,41 – 0,60	Kurang Valid
0,61 – 0,80	Valid
0,81 – 1,00	Sangat Valid

(Suharsimi Arikunto, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data dan informasi deskriptif mengenai validitas instrumen yang telah dikembangkan untuk menilai lembar wawancara. Instrumen ini dievaluasi oleh tiga validator yang ahli dalam bidang kompetensinya masing-masing. Berdasarkan penilaian dari ketiga validator tersebut, terdapat beberapa saran yang diberikan

untuk meningkatkan instrumen yang akan dikembangkan, yang dapat dilihat pada Tabel 3. di bawah ini.

Tabel 3. Rangkuman Saran Validator

Instrumen	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Validasi Instrumen Wawancara	<p>Wawancara Narasumber</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah dari Silat Perisai di Kabupaten Kampar? 2. Apakah kegunaan Properti dalam Silat Perisai di Kabupaten Kampar? 3. Apa saja gerakan yang terdapat pada Silat Perisai di Kabupaten Kampar? 	<p>Wawancara Narasumber</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana asal usul Silat Perisai? 2. Apakah tujuan berdirinya Silat Perisai? 3. Apakah makna dan kegunaan perisai yang di gunakan dalam Silat Perisai? 4. Apakah makna dan kegunaan pedang yang di gunakan dalam Silat Perisai? 5. Apa saja gerakan gerakan dalam Silat Perisai? 6. Apa saja makna dan tujuan gerakan-gerakan tersebut?

Berdasarkan tabel 3 diatas maka validasi instrumen diperbaiki sesuai dengan yang ditetapkan validator supaya menghasilkan lembar wawancara yang valid. Hasil penilaian validasi instrumen wawancara dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Validasi Instrumen Wawancara

No	Nama Validator Instrumen Wawancara	Skor Penilaian		Jumlah	Total
		1	0		
1	Validator 1	6	-	$\frac{6}{6}$	1
2	Validator 2	5	1	$\frac{5}{6}$	0,83
3	Validator 3	6	-	$\frac{6}{6}$	1
Jumlah					$\frac{2,83}{3}$
Kategori Valid					0,94

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai instrument lembar wawancara eksplorasi konsep matematika pada bangunan Masjid Islamic Center Al-Ihsan Kabupaten Kampar , yaitu berada pada kategori valid dengan skor rata-rata validitas sebesar 1,06.

SIMPULAN

Validasi instrumen yang dilakukan oleh 3 orang validator menghasilkan lembar wawancara dengan kategori valid. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi para peneliti dalam mengumpulkan data penelitian melalui lembar wawancara. Dengan demikian, para peneliti yang akan melakukan penelitian dapat langsung menggunakan lembar wawancara yang telah dihasilkan tanpa perlu melakukan pengembangan atau validasi ulang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, L. (2017). Eksplorasi Etnomatematika Kesenian Rebana Sebagai Sumber Belajar Matematika Pada Jenjang Mi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA*, 4(1), 136837.
- Sarwoedi, Marinka, D. O., Febriani, P., & Wirne, I. N. (2018). Efektifitas Etnomatematika dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 03(02), 171–176.
- Suryani, N. (2020). Upaya Pelestarian Silat Perisai di Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Puitika*, 16(1), 48–60.